

---

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**  
**NOMOR 213 TAHUN 2020**  
**T E N T A N G**  
**PENETAPAN DAFTAR RISIKO KEGIATAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN**  
**PEMERINTAH TAHUN 2020 REVISI I PADA BALAI BESAR KULIT, KARET DAN**  
**PLASTIK**

- Menimbang : a. bahwa kuesioner Control Environment Evaluation tentang 8 (delapan) subunsur lingkungan pengendalian sebagaimana diatur Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52/M-IND/PER/6/2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian Pasal 3 ayat 2, mensyaratkan penyusunan dan penetapan daftar risiko atas kegiatan utama;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan adanya temuan Audit KAN pada Kegiatan Surveilen I LS BBKPP YOQA dipandang perlu menetapkan Daftar Risiko Kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Tahun 2020 Revisi I pada Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
4. Peraturan Kepala BPKP Nomor Per-1326/K/LB/2009 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP);
5. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52/M-IND/PER/6/2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
6. Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Nomor 214/SK/Bd/BBKPP/X/2018 tentang Perubahan Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Nomor 178/SK/Bd/BBKPP/IX/2016 tentang Penunjukan Personil Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Satgas SPIP) Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.
7. Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Nomor 49 Tahun 2020 tanggal 8 Januari 2020 tentang Penetapan Daftar Risiko Kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Tahun 2020 Pada Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Memperhatikan: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik TA 2020 Nomor : DIPA- 019.07.2.247199/2020 Tanggal 12 November 2019.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Nomor 213 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Risiko Kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Tahun 2020 Revisi I Pada Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik;
- PERTAMA : Lembar Kertas Kerja Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Revisi I yang terdapat pada lampiran keputusan ini dinyatakan sebagai dokumen yang sah sebagai dasar dalam melaksanakan dan evaluasi kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik;
- KEDUA : Lembar Kertas Kerja SPIP Revisi I disimpan dan didokumentasikan oleh Satuan Tugas Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik;
- KETIGA : Semua biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta  
Pada tanggal : 27 Oktober 2020

Kepala, 



**Tembusan :**

1. Sekretaris BPPI;
2. Para Pejabat Eselon III di BBKPP;
3. Ketua Satgas SPIP BBKPP;
4. Pertinggal.

**LEMBAR KERTAS KERJA (LKK)SPIP REVISI I  
TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT ORGANISASI : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik  
KEGIATAN : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik  
TUJUAN KEGIATAN : Meningkatkan efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak tjd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri kulit, karet dan plastik	Transfer Teknologi Industri	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	1	Terbatasnya industri yang bersedia menerapkan hasil litbang	Kabid PKAT	-Minimnya penyebaran informasi hasil litbang - Tingkat kesiap terapan hasil litbang belum sesuai - Keterlambatan respon kebutuhan litbang industri	Industri merasa hasil litbang yang dihasilkan belum sesuai dengan kebutuhannya	3	5	15	Survei kebutuhan litbang industri	Meningkatkan jejaring kerjasama dengan industri	Januari - Desember 2020	Data hasil litbang	survei permasalahan industri, Brosur, Website, Seminar, Diseminasi,te mu pelanggan	Rapat rutin manajemen	Tiap bulan
				2	Kurangnya permintaan jasa alih teknologi	Kabid PKAT/ Kasie Alih Teknologi dan Inkubasi	Kurangnya promosi hasil rekayasa/litbang kepada stakeholder terkait	Minimnya informasi stakeholders terkait alih teknologi hasil litbang	2	5	10	Seminar hasil litbang	Menambah intensitas kegiatan diseminasi hasil litbang	Januari - Desember 2020	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi	Diskusi dengan bidang terkait	Januari - Desember 2020
				3	Waktu pelaksanaan kegiatan alih teknologi tidak sesuai	Kabid PKAT/ Kasie Alih Teknologi dan Inkubasi	kurangnya koordinasi	- Tidak tercapainya kesepakatan dengan industri -Rencana pelaksanaan tidak sesuai program	2	4	8	Memo dinas permintaan data	Koordinasi yang lebih intensif dalam meminta data	Tiap Triwulan	data informasi	Forum pembahasan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Memonitoring pencapaian kinerja dan anggaran	Tiap triwulan
				4	Lokasi dan waktu pelaksanaan alih teknologi yang sulit disesuaikan dengan kegiatan produksi	Kabid PKAT/ Kasie Alih Teknologi dan Inkubasi	kurangnya koordinasi	Pada umumnya industri masih mengutamakan kegiatan produksinya daripada mengikuti pelatihan	3	3	9	surat permohonan rekrutmen	Persyaratan peserta	Tiap Triwulan	data informasi	Forum pembahasan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Memonitoring pencapaian kinerja dan anggaran	Tiap triwulan
2	Promosi/Publikasi/ Sosialisasi/Diseminasi	Promosi/Publikasi/ Sosialisasi/Diseminasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	5	Tidak semua industri bisa mengaplikasikan hasil penelitian yang didiseminasikan	Kabid PJT	Kurang informasi mengenai riset yang dibutuhkan oleh industri	Hasil penelitian kurang sesuai kebutuhan industri	3	4	12	Melakukan survei kebutuhan litbang (Kabid Sarana Riset & Standardisasi beserta peneliti)	-Tindaklanjuti survey kebutuhan litbang dan pemastian teknometer hasil litbang nilainya diatas 7. - FGD dengan Asosiasi dan industri. - Membuka link pada website, e-mail dan medsos untuk menampung masukan mengenai masalah industri.	Januari - Desember 2020	- Laporan hasil survei. - Masukan via website, e-mail dan medsos	Rapat internal, e-mail, website	Monitoring	Juni & Desember 2020

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				6	Tidak terlaksananya kegiatan diseminasi	Kabid PJT	Sumber pembiayaan dari PNBPN tidak mencukupi	- Force Major wabah Covid 19	3	4	12	Pemenuhan target pencapaian PNBPN	- Alokasi pembiayaan PNBPN mencukupi untuk pelaksanaan seminar. - Mencari sponsorship.	Februari - November 2020	Laporan pencapaian target PNBPN	Proposal sponsorship, e-mail	Monitoring & evaluasi pencapaian PNBPN	Tiap bulan
				7	Teknologi yang dipamerkan kurang update memenuhi kebutuhan industri	Kasie Pemasaran	- Teknologi hasil litbang dinilai kurang bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi industri. -Kurang bisa menangkap informasi terbaru terkait perkembangan teknologi industri	Terbatasnya permintaan dari industri untuk kerjasama teknologi riset	3	4	12	Mengusulkan untuk mengadakan survei jenis teknologi yang menyelesaikan masalah industri	Diadakan forum khusus (FGD) untuk membahas dan mengevaluasi survei kebutuhan teknologi yang dibutuhkan industri	Setahun sekali	Data progres kegiatan penelitian	- Forum pembahasan masalah yang dihadapi industri - Pada saat diseminasi litbang	Monitoring dan mengevaluasi judul-judul penelitian	Januari - Nopember 2020
				8	Tidak terlaksananya kegiatan gelar teknologi sesuai target jumlah pelaksanaan	Kabid PJT	Sumber pembiayaan dari PNBPN kurang mencukupi	Pelaksanaan pameran tergantung dari luar dan adanya gangguan wabah Covid-19	2	4	8	- Pemenuhan target pencapaian PNBPN - Mengikuti pameran yang diadakan Kementerian Perindustrian dengan dibiayai PNBPN. - Mencari informasi pameran yang bisa dibiayai dana PUI	- Alokasi prioritas kegiatan pameran yang diadakan oleh Kementerian Perindustrian dengan dibiayai PNBPN. - Mencari informasi pameran yang bisa dibiayai dana PUI	Januari - Desember 2020	- Laporan pencapaian target PNBPN - Undangan pameran Kemenerperin	arahan lisan	Monitoring & evaluasi pencapaian PNBPN	Tiap bulan
				9	Plagiarisme	Ketua Redaksi	kurangnya pemahaman terhadap tiga pilar etika peneliti	Semakin ketatnya ketentuan terakit tulisan ilmiah	1	4	4	- penyediaan form ethical statement - Software anti plagiarisme		Januari - Desember 2020	form ethical statement	Internet, email	Mengevaluasi naskah yang masuk	Januari - Desember 2020
				10	Terbatasnya naskah berkualitas yang masuk	Ketua Redaksi	Lingkup Majalah Kulit Karet Plastikn (MKKP) terlalu spesifik yaitu bidang kulit, karet, dan plastik baik terkait proses maupun lingkungannya	Terbatasnya minat penulis yang memasukkan ke Jurnal MKKP	2	3	6	- pembuatan call for paper - Mengundang penulis tamu	Membangun jejaring dengan organisasi profesi ilmiah	Januari - Desember 2020	call for paper, permohonan menjadi penulis tamu	Surat, email	Monitoring pembuatan call for paper dan undangan untuk penulis tamu	Januari - Desember 2020
				11	Pengelolaan naskah tidak tepat waktu	Ketua Redaksi	Naskah terlambat masuk	Mitra bestari tidak tepat waktu (terlalu lama) dalam mereview naskah	2	3	6	- prosedur pengelolaan naskah MKKP - reminder ke mitra bestari		Januari - Desember 2020	- prosedur pengelolaan naskah MKKP - undangan presentasi	Memo, surat, email, WA	Monitoring pelaksanaan prosedur pengelolaan naskah MKKP	Januari - Desember 2020
				12	Editing naskah yang kurang baik	Ketua Redaksi	- Keterbatasan waktu editing - Tidak meratanya kompetensi SDM staf redaksi	Penulis naskah terlambat mengirimkan revisi naskah	1	3	3	editing berlapis oleh beberapa staf redaksi	-memperpendek siklus waktu editing - reminder kepada penulis	Januari - Desember 2020	petunjuk editing naskah	Email, WA	Monitoring pelaksanaan editing berlapis	Januari - Desember 2020

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
3		Layanan Konsultansi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	13	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis	Kabid PKAT/ Kasie Konsultansi	- Kurangnya promosi dengan stakeholder terkait - SPM sering terlambat/ tidak tepat waktu	- Masih ada stakeholder belum mengenal Jasa layanan BBKPP. - Belum tercapainya kesepakatan dengan industri	2	4	8	- Permintaan jasa konsultasi dari klien melalui Bidang PJT - Promosi pelayanan jasa konsultasi BBKPP	- Meningkatkan koordinasi dengan Bidang PJT dalam kegiatan promosi jasa konsultasi. - Meningkatkan kemampuan negosiasi - Meningkatkan kemampuan teknis	Januari - Desember 2020	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi	Monitoring triwulan	Januari - Desember 2020
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri kulit, karet dan plastik yang berdaya saing dan berkelanjutan	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	14	Nilai teknometer hasil litbangyasa masih dibawah 6	Kabid SARS/ Kasie Sarana Riset Kulit/ Kasie Sarana Riset Karet dan plastik	- Mayoritas kegiatan litbang yang dilakukan masih merupakan kegiatan litbang dasar - Kurangnya melibatkan industri dari sejak awal melakukan kegiatan litbang - Kurangnya jejaring/sinergi dengan akademisi ataupun lembaga litbang dengan nilai teknometer 1 - 4 (dasar)	- Masih adanya sikap saling berkompetisi/bersaing antar lembaga litbang	2	4	8	Seleksi internal proposal	-Kolaborasi dengan akademisi, lembaga litbang lain, dan industri - Menyusun proposal bersama dengan akademisi, lembaga litbang lain, dan atau industri	Januari - Desember 2020	Proposal kegiatan litbang, Nilai TRL awal dan akhir kegiatan litbang,	Survei, rapat, kunjungan, diskusi, seminar	Monitoring berkala Triwulan	Tiap Triwulan
				15	Penyelesaian pelaksanaan litbangyasa terlambat	Peneliti	- Lemahnya perencanaan - Keterbatasan sarana litbang - Panjangnya birokrasi - Keterbatasan jumlah SDM yang membantu kegiatan litbang	- Periode indent yang cukup panjang pada saat pengadaan alat utama dan bahan kimia -Keterlambatan data hasil uji hasil litbang	2	3	6	Monitoring pelaksanaan kegiatan	- Perencanaan kegiatan lebih matang - Kolaborasi dengan institusi lain terkait pemanfaatan fasilitas/sarana dan SDM - Perluunya memotong prosedur birokrasi yang tidak perlu	Tiap triwulan	Data progress kegiatan	Memo dinas, ALKI, Rapat	Monitoring berkala Triwulan	Tiap Triwulan
5		Layanan sertifikasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	16	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	Kabid PASKAL/ Kabid PKAT	Ketbatasan jumlah instruktur sistem manajemen non auditor	Permintaan pelatihan yang tinggi	1	4	4	Auditor yang menjadi instruktur tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya pelatihan	-	Setiap pelatihan	Surat tugas, surat pernyataan.	Memo dinas, rapat kaji ulang manajemen, monitoring dan evaluasi	Pemantauan kegiatan pelatihan yang melibatkan auditor	Januari - Desember 2020
				17	Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi	Ka BBKPP	Kesalahan prosedur yang dilakukan oleh pengelola lembaga yang mengakibatkan tuntutan oleh klien	Tuntutan/ complain dari klien	1	4	4	Memastikan seluruh proses sertifikasi memperhatikan aspek pertanggung gugatan, bila ada kejadian pertanggung gugatan akan diselesaikan sesuai UU RI NO 9 Tahun 2004 tentang Peradilan dan Tata Usaha Negara	-	Setiap proses sertifikasi	Laporan kegiatan sertifikasi, laporan banding	Rapat, Sosialisasi	Pemantauan gugatan klien	Januari - Desember 2020

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				18	Kajian permohonan tidak tepat waktu	Kasie Sertifikasi & Kasie Pemasaran	Keterbatasan SDM di Seksi Pemasaran	Kurang lengkapnya data permohonan	3	3	9	Koordinasi antara klien, seksi pemasaran dan seksi sertifikasi	Memastikan kajian permohonan dilaksanakan sesuai dengan SOP	Setiap permohonan masuk	Permohonan sertifikasi, SOP	Memo dinas, telepon, email, rapat	Pemantauan proses kajian permohonan	Januari - Desember 2020
				19	Persetujuan permohonan tidak tepat waktu	Ka Sie Sertifikasi	- Sebagian atau seluruh dokumen klien tidak lengkap - Komunikasi dengan klien kurang lancar - Pengiriman persetujuan ke klien terhambat	Ketidaktepatan waktu perbaikan permohonan dari klien	1	3	3	Memastikan persetujuan kajian permohonan dilaksanakan sesuai SOP	-	Setiap permohonan masuk	Persetujuan permohonan, jadwal, keluhan pelanggan	Memo dinas, Rapat, telepon	Pemantauan proses persetujuan permohonan	Januari - Desember 2020
				20	Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	Ka Sie Sertifikasi Kasi Kerjasama	- Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak - Kesepakatan waktu penanda tangan kontrak susah tercapai - Adanya force majeure diantara pihak penandatanganan kontrak	Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak	1	2	2	Koordinasi dengan klien untuk memastikan isi kontrak telah dipahami dan disepakati bersama, memastikan kesepakatan dan proses penandatanganan kontrak	-	Setiap SPK dibuat	Draft SPK	Telepon, email, rapat	Pemantauan pembuatan surat perjanjian kerjasama.	Januari - Desember 2020
				21	Pelaksanaan audit tahap I berlarut-larut	Ka Sie Sertifikasi	- Keterlambatan penunjukkan auditor - Keterlambatan pelaksanaan AT I oleh auditor - Keterlambatan kajian tahap I dari MA & MM - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Sebagian atau seluruh rekaman AT I tidak lengkap	- Keterlambatan pengiriman dokumen dari klien - Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien	1	3	3	Memastikan proses berjalan sesuai dengan SOP melalui koordinasi dengan auditor, MA, MM dan meningkatkan kompetensi personel yang terlibat	-	Setiap audit tahap I	Memo Dinas, Surat Tugas, Dokumen kajian, Laporan verifikasi LKS, Biodata, Daftar periksa	Telepon, rapat	Pemantauan kesesuaian jadwal pelaksanaan audit tahap I	Januari - Desember 2020
				22	Pelaksanaan audit tahap II yang tertunda	Ka Sie Sertifikasi	- Keterlambatan penentuan jadwal audit - Keterlambatan penyelesaian administrasi - Keterlambatan penunjukkan auditor - Kompetensi auditor yang memenuhi persyaratan standar terbatas - Jadwal pelaksanaan audit masih sering berubah-ubah - Pembagian tugas audit antara tim kurang jelas - Perbedaan cara mengaudit & pemahaman auditor terhadap standar - Evaluasi terhadap kriteria audit sebelum menetapkan temuan belum dilakukan - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Sebagian atau seluruh rekaman AT II tercecer	- Kekurang siapan klien untuk di audit, terutama karena ada kegiatan di waktu yang bersamaan - Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien	1	3	3	- Koordinasi dengan klien - Koordinasi dengan staf seksi - Koordinasi dengan auditor - Pelatihan	Memastikan pelaksanaan audit tahap II sesuai dengan jadwal.	Setiap pelaksanaan audit tahap II	Form daftar periksa, Rencana audit, invoice, surat tugas, Biodata, konfirmasi jadwal, Jadwal detail audit, laporan audit, Laporan verifikasi LKS, daftar periksa,	Memo dinas, telepon, rapat	Pemantauan kesesuaian jadwal pelaksanaan audit tahap II	Januari - Desember 2020

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				23	Pelaksanaan surveilen yang tertunda	Kasi Sertifikasi	- Keterlambatan penentuan jadwal audit	Ketidaksiapan klien/kendala di klien	2	3	6	Konfirmasi jadwal Audit	Koordinasi dan konfirmasi dengan klien terkait jadwal audit dan prosedur sertifikasi	Setiap surveilen	Siklus sertifikasi, jadwal audit	Memo dinas, surat, telepon	Pemantauan siklus sertifikasi klien	Januari - Desember 2020
				24	Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	Ka Sie Sertifikasi	- Keterlambatan pelaksanaan rapat komite sertifikasi - Keterlambatan pembuatan surat keputusan - Kompetensi komite sertifikasi kurang memenuhi persyaratan - Komunikasi antara anggota komite dan lembaga terhambat - Sebagian atau seluruh rekaman rapat komite sertifikasi tidak lengkap		1	2	2	Membuat jadwal rapat komite segera setelah proses audit selesai, peningkatan kompetensi	Membuat jadwal rapat komite segera setelah proses audit selesai, peningkatan kompetensi	Setiap rapat komite sertifikasi	Surat undangan rapat komite, Lembar Periksa, biodata	Memo dinas, rapat, telepon	Pemantauan ketepatan waktu pelaksanaan rapat komite.	Januari - Desember 2020
				25	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu sesuai waktu layanan minimal	Ka Sie Sertifikasi	- adanya proses pengiriman sertifikat dari sertifikasi ke pjg kemudian ke sub bag umum untuk dikirim memerlukan waktu lama -Keterlambatan pembuatan sertifikat - Ketidaksesuaian data klien dalam sertifikat - Keterlambatan penandatanganan sertifikat - Keterlambatan serah terima sertifikat - Komunikasi dengan klien terhambat - Koordinasi internal kurang fleksibel berjalan dengan baik	Konfirmasi data draft sertifikat tidak segera ditindaklanjuti	2	2	4	Berkoordinasi dengan bidang PJT dan bagian umum untuk memastikan pengiriman sertifikat, memastikan data klien	-	Setiap pembuatan sertifikat	Lembar Periksa, Konfirmasi data sertifikat, Tracing surat keluar	Telepon, email, rapat	Pemantauan pengiriman sertifikat	Januari - Desember 2020
				26	Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP.	Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Kasi Sertifikasi / Kasi Kalibrasi	- Lab pengujian BBKPP melakukan pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh LSPro BBKPP terkait sertifikasi produk - Lab kalibrasi BBKPP melakukan kalibrasi di perusahaan/industri yang menjadi klien sertifikasi BBKPP	- Permintaan perekayasa hasil uji/kalibrasi oleh pelanggan - Komplain pelanggan	1	4	4	Manajer mutu tidak mengintervensi hasil pengujian dan kalibrasi	- Manajer Mutu tidak mengintervensi hasil pengujian dan kalibrasi. - Menetapkan tanggung jawab MM LPK sehingga tidak terpengaruh terhadap tugasnya sebagai MM LS BBKPP	Jan-Des 2020	Jadwal audit, laporan hasil audit, STU, sertifikat kalibrasi	Telepon, email, surat, rapat	Pemantauan ketidakberpikahan Manajer Mutu	Jan-Des 2020

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
6				27	Terdapat personil di LPK BBKPP dan Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Kasi Sertifikasi / Kasi Kalibrasi / Personel LPK	- Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan pengujian /kalibrasi terhadap sampel uji dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh/konflik kepentingan - Upaya untuk mengubah hasil sesuai kepentingan perusahaan - Adanya kemungkinan rangkap tugas sebagai auditor sekaligus sebagai Komite Sertifikasi	- Permintaan perekayasa hasil uji/kalibrasi oleh pelanggan - Komplain pelanggan	2	4	8	- Penguji yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan pengujian terhadap contoh uji yang diambil dari perusahaan terkait tugas PPC/Auditor. - Personil yang ditunjuk sebagai Komite Sertifikasi di suatu perusahaan bukan merupakan personil yang menjadi tim auditor di perusahaan tersebut pada kegiatan yang sama	-	Jan-Des 2020	STU, sertifikat kalibrasi, laporan hasil audit, berita acara pengambilan contoh	Telepon, email, surat	- Pemantauan ketidakterbacaan auditor/PPC - Pemantauan penugasan auditor dan komite sertifikasi	Jan-Des 2020
				28	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Kasi Sertifikasi / Kasi Kalibrasi / analis/ auditor/ PPC	Integritas personel kurang	- Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll) - Apresiasi atas pelayanan terbaik dari perusahaan	2	4	8	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	-	Jan-Des 2020	Laporan gratifikasi, laporan LSM	Surat, email, telepon	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Jan-Des 2020
	Layanan Pelatihan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	29	Hasil evaluasi kegiatan pelatihan tidak maksimal	Kabid PKAT/ Kasi Pelatihan Teknis	Kompetensi tenaga instruktur muda khususnya sistem manajemen masih terbatas	-	-	2	4	8	Mengikutsertakan instruktur muda pada kegiatan pelatihan instruktur	-Pelatihan TOT untuk peningkatan kompetensi instruktur	Januari - Desember 2020	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi	Memantau ketersediaan instruktur dan kompetensi jenis pelatihan terkait	Januari - Desember 2020
			30	Pelaksanaan pelatihan tidak sesuai program pelatihan	Kabid PKAT/ Kasi Pelatihan Teknis	Promosi terbatas	- Tidak ada peserta yang mendaftar - Permintaan pelatihan biasanya di Triwulan ke III - IV - Adanya Pandemi Covid-19	3	3	9	Promosi biasanya lewat Facebook dan pengiriman brosur ke klien.	- Promosi ditambah via pengumuman di website resmi BBKPP yaitu bbkpp.kemenperin.go.id - Jadwal ditambah	-	Januari - Desember 2020	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi, web bbkpp	Memantau program dan Jadwal pelatihan, Memantau Website dan Facebook BBKPP	Januari - Desember 2020
7	Layanan Kalibrasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	31	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan	Kasie Kalibrasi, Kabid Paskal	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat, - Alat kalibrator yang dimiliki LK BBKPP terbatas sehingga menunggu alat tersebut tidak digunakan dan siap utk dikalibrasi eksternal	Lab kalibrasi eksternal tidak dapat langsung menerima permintaan yang diajukan BBKPP	2	4	8	- Koordinasi dengan lembaga yang melakukan kalibrasi alat standar - memiliki lab kalibrasi alternatif	- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Penambahan jumlah alat standar,	- reminder: 2020 - Penambahan jumlah alat standar: 2020	- Sistem Reminder - Penyusunan KAK	- Memo dinas - Rapat KUM	- Monev internal - Audit internal	- Monev triwulan - Audit internal 1 tahun sekali	

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				32	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	Kasie Kalibrasi	Informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKPP kurang lengkap	Lab kalibrasi eksternal tidak merekam informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKPP	1	4	4	- Membuat surat permintaan kalibrasi yang detail sesuai kebutuhan di LK BBKPP - Memastikan persamaan persepsi dengan lab kalibrasi tujuan	sudah sesuai	setiap pembuatan permintaan kalibrasi eksternal	Surat permintaan kalibrasi eksternal	Email / telp / WA	Pemantauan sejak permintaan dikirimkan sampai sertifikat kalibrasi selesai	Setiap sertifikat kalibrasi diterima dan direviu
				33	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBKPP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi	CS, Kasie pemasaran, Kabid PJT, kasie kalibrasi, Kabid PASKAL	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS / staf pemasaran sehingga menerima alat yang diluar kemampuan LK BBKPP dalam memberikan pelayanan jasa kalibrasi	Pelanggan tidak melihat kemampuan LK BBKPP sebelum mengirimkan alat yang akan dikalibrasi	1	3	3	- Mendampingi CS ketika melakukan kajian order kalibrasi	- Perlu memberikan informasi secara intensif sehingga pekerjaan yang rutin dapat langsung diputuskan	2020	Lingkup layanan LK BBKPP	Sosialisasi lingkup layanan LK BBKPP terbaru	Supervisi dalam kajian order	Setiap order
				34	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kerusakan alat	CS, Kasie pemasaran, Kabid PJT, kasie kalibrasi, Kabid PASKAL	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS mengenai proses bisnis di LK BBKPP	-	1	3	3	Mengupdate SILKAL sehingga sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sudah diperiksa kesesuaiannya oleh kasi kalibrasi	- Perlu memberikan informasi mengenai proses bisnis di LK BBKPP	2020	Proses bisnis di LK BBKPP	Sosialisasi proses bisnis LK BBKPP	Supervisi dalam kajian order	Setiap order
				35	Kondisi alat dari pelanggan sudah rusak pada saat akan dilakukan kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab..	Petugas kalibrasi, Kasie Kalibrasi, Kabid Paskal dan PJT	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak - keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kondisi peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKPP	2	4	8	- Memastikan kondisi dan spek alat sebelum pelaksanaan kalibrasi dilaksanakan dan konfirmasi kepada pelanggan mengenai kondisi alat mereka - Membatalkan permintaan kalibrasi ketika ditemukan peralatan rusak sebelum dikalibrasi	- Meningkatkan kompetensi CS dalam melakukan pengecekan kondisi peralatan yang akan diterima - Mencari informasi cara pengecekan secara komprehensif sebelum alat diterima	Sebelum alat diterima oleh CS	Kondisi peralatan milik pelanggan	Email / telp / WA	- Setiap order masuk - Mensupervisi CS dalam pengecekan alat yang masuk	Setiap pelaksanaan kalibrasi

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				36	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau nelangan	Petugas kalibrasi, Kasie Kalibrasi, Kabid Paskal dan PJT	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak - Keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kualitas peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKPP	2	3	6	- mengganti dengan alat yang baru	- memberi info kepada pelanggan ketika diketahui alat yang dimilikinya memiliki kualitas yang rendah dan dapat dengan cepat rusak walau sudah digunakan dengan tepat	Sebelum alat diterima oleh CS	Kondisi peralatan milik pelanggan	Email / telp / WA	- Setiap order masuk - Mensupervisi CS dalam pengecekan alat yang masuk	Setiap pelaksanaan kalibrasi
				37	Alat milik pelanggan rusak saat di kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi	Petugas kalibrasi, Kasie Kalibrasi, Kabid Paskal dan PJT	- Handling personil yang tidak tepat - Personil kurang kompeten - Kelelahan personil	- Pelanggan kurang detail memberikan informasi tentang handling untuk peralatan secara khusus	1	4	4	Handling peralatan harus hati-hati sesuai dengan ketentuan dan resiko terhadap peralatan tersebut	- BBKPP perlu mempersiapkan dalam menanggung resiko finansial ketika terjadi kerusakan terjadi - Melonggarkan jadwal kegiatan kalibrasi	Setiap terjadi kerusakan pada alat yang dikalibrasi	Laporan analisis / teknis	Email / telp / WA	Memantau setiap order yang beresiko mudah rusak / pecah	Setiap pelaksanaan kalibrasi
				38	Alat milik pelanggan rusak dalam proses kalibrasi di LK BBKPP dikarenakan kondisi force major	BBKPP	force major	force major	1	4	4	-	Membuat kesepakatan kontrak pelaksanaan jasa kalibrasi terkait kemungkinan force major	2020	Kesepakatan pada awal pelaksanaan kalibrasi (tercantum dalam STPA/STTA)	Surat / email / telp / WA	revisi STPA / STTA	Setiap order
				39	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	Kepala Seksi Kalibrasi	- Kelalaian penanggung jawab	Jumlah sampel meningkat	1	2	2	Personil yang sudah dapat melakukan kalibrasi secara mandiri diberikan SK kewenangan	- Pemberian SK Kewenangan - Adanya kewaspadaan dari personil tersebut untuk mengingatkan ketika diberikan penugasan secara mandiri	2020	SK Kewenangan personil	Surat / email / telp / WA	- Daftar nama pegawai dalam OJT - Evaluasi dan monitoring pemenuhan kompetensi personil	Sebelum penugasan
				40	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	Analisis kalibrasi; kepala seksi kalibrasi	- Kurangnya sosialisasi mengenai persyaratan kondisi lingkungan - Kurangnya awareness dari analisis kalibrasi terhadap persyaratan kondisi lingkungan	- tuntutan pelanggan untuk penyelesaian kalibrasi dengan segera	3	2	6	- Menuliskan persyaratan kondisi lingkungan di dekat lokasi kalibrasi yang membutuhkan persyaratan tersebut dan di alat pemantau kondisi	- Mensosialisasikan persyaratan kondisi lingkungan - meningkatkan awareness semua pihak	2020	sticker / tempelan kertas mengenai persyaratan kondisi lingkungan	Surat / email / telp / WA	- memantau pada hasil pemantauan kondisi lingkungan pada lembar kerja kalibrasi	Setiap ada order kalibrasi yang mensyaratkan kondisi lingkungan

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				41	Telupa mereset thermohygro menyebabkan salah dalam menampilkan kondisi lingkungan kalibrasi	Analisis kalibrasi; kepala seksi kalibrasi	- Kurangnya sosialisasi mengenai cara pemakaian thermohygmrometer - Kurangnya awareness dari analisis kalibrasi terhadap cara pemakaian thermohygmrometer	Volume pekerjaan meningkat	2	2	4	- Menegur analisis ketika lupa mereset	- memastikan awareness dari analisis kalibrasi untuk tertib mereset thermohygmrometer sebelum digunakan	2020	lisan	Surat / email / telp / WA	- teguran lisan	setiap dijumpai adanya kejanggalaan
				42	Pelaksanaan kalibrasi di tempat pelanggan yang terdapat potensi penularan penyakit beresiko terhadap kesehatan petugas kalibrasi.	Analisis kalibrasi; kepala seksi kalibrasi, BBKPP	- Kurangnya informasi mengenai resiko yang ada di tempat pelanggan	pelanggan tidak menginformasikan kepada BBKPP mengenai resiko yang ada di tempatnya	2	2	4	- Melengkapi petugas yang melaksanakan kalibrasi dengan APD yang sesuai	- Memastikan komunikasi dengan pelanggan mengenai resiko apa saja yang ada di tempat pelanggan dan bagaimana mengendalikannya	2020	lisan	Surat / email / telp / WA	- diskusi dengan petugas kalibrasi yang melaksanakan tugas	jika dibutuhkan
				43	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	Kasie Kalibrasi, Kabid Paskal	- Kurang koordinasi internal - kurang menggali informasi mengenai detail peralatan milik pelanggan	Pelanggan kurang dalam memberikan informasi mengenai detail peralatan yang diajukan kalibrasi	1	2	2	BBKPP telah menggali secara detail mengenai peralatan yang diajukan kalibrasi	sudah sesuai	Sebelum pelaksanaan kalibrasi	Detail spesifikasi peralatan milik pelanggan	Email / telp / WA	Pemantauan kaji ulang permintaan kalibrasi	Setiap pelaksanaan kalibrasi
				44	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, kepala seksi kalibrasi	- pada waktu sebelumnya, LK BBKPP tidak memiliki bahan kimia yang kembar - analisis belum terbiasa menuliskan identitas secara detail	-	1	3	3	Menuliskan pada setiap botol / wadah yang digunakan apa isinya dan kode batch	- memastikan informasi tentang batch bahan kimia dapat ditelusuri dari kemasan pabrik, botol / wadah dalam proses kalibrasi, lembar kerja kalibrasi, hingga	2020	label kode batch	telp / WA	Melihat label botol dan menuliskan pada lembar kerja	setiap proses kalibrasi yang menggunakan bahan kimia

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				45	Pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat menyebabkan adanya potensi kesulitan dalam proses membawa keluar peralatan kalibrator dari kawasan berikat setelah kalibrasi selesai	Teknisi, Kasi Kalibrasi	- Kurang informasi mengenai kondisi perusahaan apakah berada pada kawasan berikat atau tidak	Pelanggan tidak menginformasi mengenai lokasi perusahaan secara detail terkait kawasan berikat	1	4	4	-	- Menggali informasi dari perusahaan swasta mengenai lokasi perusahaan - Mempersiapkan surat jalan untuk alat standar	Setiap order dari perusahaan	- Lokasi pabrik - surat jalan untuk alat standar	Surat / email / telp / WA	Pemantauan persyaratan dan pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat	Setiap order dari perusahaan
				46	Peralatan standar rusak dalam penggunaan oleh personil LK BBKPP karena peralatan tiba-tiba mati (karena sumber listrik mati) padahal masih beroperasi.	Teknisi, Kasi Kalibrasi	- Kesalahan dalam penggunaan alat - Mempersiapkan alat tambahan untuk mengantisipasi kerusakan (misal UPS)	Kestabilan pasokan listrik	1	4	4	- Memastikan personil yang menggunakan alat telah kompeten - Menambahkan UPS untuk kalibrasi insitu	- Menambahkan UPS untuk peralatan yang baru	2020	Memo dinas	Memo dinas	Tidak digunakan ketika ada potensi listrik mati	Setiap penggunaan dry block calibrator
				47	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, kepala seksi kalibrasi	- analisis kalibrasi belum memahami / salah faham cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	-	2	2	4	- Penyelia mendeteksi ketika adanya kejanggalan dalam lembar kerja - penyelia melakukan pengecekan ulang	- memastikan analisis memahami cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	2020	lisan	telp / WA	Mendeteksi kejanggalan dalam lembar kerja	setiap digunakan UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum
				48	Tidak menuliskan secara detail posisi immersion termometer gelas menyebabkan kesalahan hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, kepala seksi kalibrasi	- analisis kalibrasi belum memahami / salah faham untuk menuliskan informasi detail tentang posisi immersion tersebut	-	2	2	4	- memberikan informasi secara detail dari hasil penyeliaan	- menambahkan kolom atau penanda yang mengharuskan diisi oleh petugas kalibrasi termometer gelas	2020	pengisian lembar kerja secara lengkap	lembar kerja	- pemantauan pengisian lembar kerja secara lengkap	- proses penyeliaan kalibrasi termometer gelas
				49	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	Analisis kalibrasi	- Belum ada exhaust untuk membuang uap media oilbath	-	2	3	6	belum ada	- menambah exhaust pada ruangan yang digunakan untuk operasional media oilbath	2020	permohonan pemasangan exhaust	memo dinas	- memastikan analisis tidak lebih dari 7 jam / hari terpapar langsung uap oilbath	- ketika ada kalibrasi suhu
				50	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	Analisis kalibrasi	- anak timbangan 20 kg beresiko melukai jika tidak hati-hati	-	1	3	3	petugas harus hati-hati	- jika dibutuhkan sepatu pengaman - penambahan pengungkit untuk memudahkan dalam angkat-taruh AT tersebut	2021	perencanaan pengungkit	KAK	- memastikan tidak terjadi kecelakaan kerja	- ketika ada kalibrasi dengan kalibrator AT 20 kg

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				51	Ketika kalibrasi kecepatan transisi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	analisis kalibrasi	- analisis tidak memperhatikan arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku - analisis tidak menggunakan APD - alat kalibrator mengharuskan mendekati alat drum test	- adanya kerusakan pada drum test	1	4	4	- memiliki kalibrator yang dapat digunakan dari jarak 2 meter - mengikuti arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku	- penyediaan APD	2021	perencanaan APD	KAK	- memastikan APD tersedia di tempat pelanggan	- ketika ada kalibrasi drum test
				52	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat	Analisis kalibrasi; kepala seksi kalibrasi	- analisis kurang faham mengenai kondisi optimal dalam pemasangan pada pompa hidrolik - LK BBKPP tidak memiliki neple dengan ukuran yang sesuai dengan milik pelanggan	- pelanggan tidak menginformasikan ukuran neple alat pressure gauge	1	3	3	Memiliki berbagai ukuran neple dan kunci pas	- memastikan pemasangan pressure gauge tidak miring, tidak kurang kencang, tidak terlalu kencang	setiap penggunaan pressure gauge dan pompa hidrolik	lisan	telp / Wa	monitoring	setiap penggunaan pressure gauge dan pompa hidrolik
				53	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	Kasie Kalibrasi/Kabid Paskal	- Kurang koordinasi internal, - Kurang personil yang kompeten, - Penentuan SPM belum mempertimbangkan antrian, - Kurangnya kalibrator yang kembar	Volume pekerjaan meningkat	1	4	4	Mempertimbangkan antrian dan personil yang ada dalam penentuan SPM	- Meningkatkan efektivitas dalam koordinasi - Meningkatkan kompetensi personil yang ada - Penambahan jumlah kalibrator	Setiap order	Penentuan SPM	telp / WA / memo dinas	Pemantauan melalui laporan realisasi SPM bulanan	Setiap bulan
				54	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (program UB, program pelatihan, program IQC,	Kasie Kalibrasi, Kabid Paskal	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat;	Keterbatasan anggaran	2	3	6	-	- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Koordinasi dengan stakeholder terkait	2020	- Sistem Reminder	- Memo dinas - Rapat KUM	- Monev internal - Audit internal	- Monev triwulan - Audit internal 1 tahun sekali
				55	Terdapat kesalahan dalam penyelenggaraan UBLK mandiri	Kepala seksi kalibrasi, kepala bidang PASKAL	- belum ada prosedur yang mengatur detail tentang penyelenggaraan UBLK mandiri	-	1	2	2	Revisi prosedur lab untuk penyelenggaraan UBLK mandiri	Revisi prosedur lab untuk penyelenggaraan UBLK mandiri	2020	PL-19	distribusi PL	penerapan PL	setiap tahun sekali
				56	Pelanggan membayar biaya kalibrasi terlalu banyak dari kenyataan alat yang dapat dikalibrasi	CS, bendahara penerimaan, Kasie kalibrasi, kabid Paskal, kasie	- Penyampaian informasi dari CS kepada bendahara penerimaan masih belum memperhitungkan peralatan yang batal dikalibrasi - Belum ada mekanisme yang efektif mengenai komunikasi seputar total peralatan yang sudah selesai dikalibrasi atau tidak dapat dikalibrasi	Ketidacermatan dari pelanggan	1	4	4	-	- Adanya mekanisme yang efektif untuk komunikasi internal sehingga bendahara penerimaan menerbitkan	2020	SOP/mekanisme penyampaian informasi dan komunikasi CS dan bendahara	- Sosialisasi mekanisme tersebut	Pemantauan mekanisme tersebut berjalan sesuai yang telah ditetapkan	Setiap order yang terdapat pembatalan di dalamnya
				57	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	Kasi kalibrasi, kabid paskal	- Kurangnya pemeriksaan dalam draft lampiran sertifikat dan halaman depan sertifikat kalibrasi	Volume pekerjaan meningkat	2	3	6	- Pemeriksaan lampiran sertifikat oleh kasi kalibrasi - Pemeriksaan halaman depan sertifikat kalibrasi oleh kabid paskal	Perlu penambahan pemeriksaan secara silang oleh teknis / analis yang kompeten	2020	Mekanisme penyediaan silang, data hasil kalibrasi	- Sosialisasi mekanisme tersebut	Paraf pada setiap lembar pengolahan data	Setiap pengolahan data
				58	Kepala Bidang PASKAL selaku Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP beresiko kepada	Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Kasi Sertifikasi / Kasi Kalibrasi	- Tupoksi BBKPP menggabungkan secara struktur organisasi antara LS dan LK di bawah Kepala Bidang yang sama	- Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS - Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKPP yang memiliki LPK	1	4	4	- Kepala Bidang PASKAL menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakterpikahan - Manajer mutu tidak mendintervensi hasil	- Manajer Mutu tidak mendintervensi hasil kalibrasi. - Menetapkan tanggung jawab MM LPK sehingga tidak teroganuh	Jan-Des 2020	Jadwal audit, laporan hasil audit, STU, sertifikat kalibrasi	Telepon, email, surat, rapat	Pemantauan ketidakterpikahan Manajer Mutu	Jan-Des 2020



No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				64	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Kabid PASKAL/ Kabid PJT/ Kasie Pengujian	Tidak ada peralatan dan/atau metode uji yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan uji kurang lengkap	1	4	4	- Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji - Memastikan data permohonan uji lengkap - Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	- Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji - Memastikan data permohonan uji lengkap - Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	Januari - Desember 2020	- Data permohonan pengujian - Keluhan pelanggan - Hasil kaji ulang manajemen	- SIL - Rapat Kaji Manajemen - Rapat Monitoring evaluasi	Pemantauan permohonan pengujian	Januari - Desember 2020
				65	Sertifikat klien tidak tepat waktu	Kabid PASKAL/ Kabid PJT/ Kasie Pengujian	- Kepadatan pekerjaan - Sertifikat tidak segera dikirim oleh petugas	- Klien belum melakukan pembayaran	1	4	4	- Memastikan sertifikat segera dikirim ke klien sesuai dengan SOP - Koordinasi dan komunikasi antara Seksi Pengujian dan petugas satu pintu	Memastikan sertifikat segera dikirim ke klien sesuai dengan SOP	Januari-Desember 2020	- Keluhan pelanggan - SOP	Rapat monitoring dan evaluasi, kaji ulang manajemen, telepon, email, temu pelanggan	Pemantauan pengiriman sertifikat	Januari-Desember 2020
				66	Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP.	Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Kasi Sertifikasi / Kasi Kalibrasi	- Lab pengujian BBKPP melakukan pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh LSPPro BBKPP terkait sertifikasi produk	- Permintaan perekayasaasi hasil uji oleh pelanggan - Komplain pelanggan	1	4	4	Manajer mutu tidak mengintervensi hasil pengujian	- Manajer Mutu tidak mengintervensi hasil pengujian. - Menetapkan tanggung jawab MM LPK sehingga tidak terpengaruh terhadap tugasnya sebagai MM LS BBKPP	Jan-Des 2020	Jadwal audit, laporan hasil audit, STU.	Telepon, email, surat, rapat	Pemantauan ketidakberpikahan Manajer Mutu	Jan-Des 2020
				67	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Kasi Sertifikasi / Kasi Kalibrasi / Personel LPK	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan pengujian terhadap sampel uji dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh	- Permintaan perekayasaasi hasil uji oleh pelanggan - Komplain pelanggan	1	4	4	Penguji yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan pengujian terhadap contoh uji yang diambil dari perusahaan terkait tugas PPC/Auditor.	Penguji yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan pengujian terhadap contoh uji yang diambil dari perusahaan terkait tugas PPC/Auditor.	Jan-Des 2020	STU, surat perintah kerja, laporan hasil audit, berita acara pengambilan contoh	Telepon, email, surat	Pemantauan ketidakberpikahan auditor/PPC	Jan-Des 2020

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				68	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Kasi Sertifikasi / Kasi Kalibrasi / analis/ auditor/ PPC	- Integritas personel kurang minimnya pemahaman terkait gratifikasi	- Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	2	4	8	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghibau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghibau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Jan-Des 2020	Laporan gratifikasi, laporan NGO, pengakuan	Surat, email, telepon	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Jan-Des 2020
				69	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Seksi Pengujian	Kurangnya pemantauan dari analis tentang bahan kimia yang digunakan	Pengadaan terlambat	2	4	8	Analisis secara mandiri memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Jan-Des 20	Checklist pemeriksaan kondisi bahan kimia	-	Pemantauan kondisi bahan kimia uji	Jan-Des 2020
				70	Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	Seksi Pengujian	Analisis tidak menggunakan APD selama melakukan pengujian	APD yang diperlukan oleh analis, terlambat untuk disediakan	3	3	9	Analisis menggunakan APD saat melakukan pengujian	Analisis konsisten dalam menggunakan APD yang diperlukan	Jan-Des 2020	-	-	Pemantauan pemakaian APD oleh analis	Jan-Des 2020
				71	Penggunaan peralatan uji yang tidak sesuai spesifikasi yang diperlukan metode uji	Seksi Pengujian	Kurangnya pemantauan kondisi peralatan uji yang digunakan	-	2	4	8	Kalibrasi alat rutin sesuai program kalibrasi	Evaluasi kinerja alat, serta verifikasi kesesuaian alat dengan kebutuhan metode uji	Jan-Des 2020	Sertifikat kalibrasi, laporan verifikasi alat	-	Pemantauan kinerja alat, dan kesesuaian alat dengan kebutuhan metode uji	Jan-Des 2020
				72	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Seksi Pengujian	Kurangnya pemantauan dari analis tentang standard material yang digunakan	Supply dari penyedia eksternal yang terhambat	2	5	10	Analisis secara mandiri memastikan kondisi standard material yang digunakan	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi standard material yang digunakan	Jan-Des 2020	-	-	Pemantauan tanggal kadaluarsa standard material yang digunakan	Jan-Des 2020
				73	Perhitungan data uji excell yang tidak valid	Seksi Pengujian	Pergeseran formula perhitungan excell yang tidak disadari oleh analis	-	2	4	8	Pengecekan olah data ulang oleh penyelia	Pengecekan formula excell untuk perhitungan hasil uji secara berkala	Jan-Des 2020	Dokumen excell perhitungan data uji	-	Pemantauan berkala formula perhitungan data uji	Jan-Des 2020

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				74	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Seksi Pengujian	Analisis kurang teliti dalam memasukkan data input hasil uji	Volume pekerjaan meningkat	2	4	8	Penyediaan data oleh penyelia laboratorium	Pemantauan data hasil uji dari lembar kerja, konfirmasi ulang jika dirasa ada hasil uji yang tidak valid	Jan-Des 2020	Lembar data uji	-	Pemantauan hasil uji	Jan-Des 2020
				75	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Seksi Pengujian	Peralatan uji yang digunakan untuk pengujian rusak	Penyedia jasa eksternal untuk perbaikan alat belum dapat memperbaiki alat uji yang rusak	2	5	10	Pengecekan kinerja alat	Maintenance rutin alat	Jan-Des 2020	Daftar riwayat alat	Memo dinas	Pelaksanaan maintenance/pengecekan rutin kondisi alat	Jan-Des 2020
				76	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Seksi Pengujian	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan kimia di laboratorium uji	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan kimia yang diperlukan	2	4	8	Pemantauan pemakaian bahan kimia oleh analis	Pemantauan secara berkala stock bahan kimia, serta menentukan stock opname untuk bahan kimia, terutama untuk bahan kimia yang masa	Jan-Des 2020	Rekaman pemakaian bahan kimia	-	Pemantauan terhadap stock bahan kimia	Jan-Des 2020
				77	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir	Seksi Pengujian	-	Kondisi alam	1	5	5	Fasilitas tanggap bencana seperti titik kumpul, jalur evakuasi, pemadam kebakaran, alarm	Fasilitas tanggap bencana seperti titik kumpul, jalur evakuasi, pemadam kebakaran, alarm	Jan-Des 2020	Sign jalur evakuasi	-	Pemantauan fasilitas tanggap bencana	Jan-Des 2020
9	Peningkatan Sistem Informasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)		78	Waktu pekerjaan konsultan sistem informasi melebihi batas kontrak	Kasie Informasi	- Kurang lancarnya komunikasi dengan konsultan - Pengumpulan data dan informasi sebagai bahan penyusunan master database yang membutuhkan waktu - Kurangnya monitoring pelaksanaan kegiatan	- Konsultan kurang memahami proses bisnis - Pelaksanaan pekerjaan melebihi tenggat waktu	1	4	4	- Monitoring pelaksanaan kegiatan secara proaktif - Laporan progress kegiatan secara rutin setiap bulan - Membuat jadwal pertemuan rutin dengan konsultan	- Dilakukan analisa sistem informasi sebelum pekerjaan dimulai	Maret - Oktober 2020	Jadwal kegiatan, Informasi kontrak	- Whatsapp - telepon, - surat	Monitoring kesesuaian jadwal dan pelaksanaan	Tiap bulan
10	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Pengembangan SDM	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	79	Pengembangan SDM balai masih belum berdasarkan kebutuhan	Kabag TU/ Kasubag Kepegawaian	Belum adanya rencana kegiatan pengembangan SDM balai berdasarkan kebutuhan	Pendanaan terbatas	2	2	4	Penyusunan rencana kegiatan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan kebutuhan	-	Januari 2020	Daftar kebutuhan pengembangan kompetensi SDM balai	Memo dinas	Memantau penyusunan rencana kegiatan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas	Januari 2020
				80	Pengembangan SDM balai masih belum untuk seluruh pegawai	Kabag TU/ Kasubag Kepegawaian	Terbatasnya dana untuk pengembangan SDM balai	Kebijakan pemotongan anggaran	2	2	4	Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan skala prioritas	-	Januari - Desember 2020	Daftar rencana kegiatan pengembangan SDM balai	Memo dinas	Memantau pelaksanaan pengembangan SDM balai	Januari - Desember 2020

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
11		Gaji dan Tunjangan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	81	Kurangnya anggaran gaji dan tunjangan	Kabag TU	Kekurangcermatan dalam perencanaan penyusunan gaji dan tunjangan	- Bertambahnya jumlah pegawai karena adanya mutasi dari luar - Perubahan kebijakan kenaikan gaji atau tunjangan	1	1	1	Koordinasi perencanaan kebutuhan gaji dan tunjangan dengan subag Keuangan dan kepegawaian	Monev realisasi gaji dan tunjangan secara rutin	Pada saat penyusunan RKAKL	Jumlah pegawai dan daftar gaji dan tunjangan	koordinasi	Monitoring penyusunan RKAKL	Maret - Nopember 2020
				82	Kelebihan anggaran untuk gaji dan tunjangan	Kabag TU	Kekurangcermatan dalam perencanaan penyusunan gaji dan tunjangan	Berkurangnya jumlah pegawai karena mutasi dan pensiun, serta tingginya frekuensi DL pegawai	1	1	1	Koordinasi perencanaan kebutuhan gaji dan tunjangan dengan subag Keuangan dan kepegawaian	Monev realisasi gaji dan tunjangan secara rutin	Pada saat penyusunan RKAKL	Jumlah pegawai dan daftar gaji dan tunjangan	koordinasi	Monitoring penyusunan RKAKL	Maret - Nopember 2020
				83	Adanya kelebihan bayar bagi pegawai	Kabag TU	Kelalaian dalam perhitungan gaji pegawai yang bersangkutan	adanya persyaratan terkait penghentian pembayaran gaji yang tertunda	1	1	1	Koordinasi dengan unit terkait	Monev secara rutin terkait persyaratan yang diperlukan	Segera setelah setelah pegawai mengalami mutasi penggajiannya	SKPP, SK pemberhentian gaji/ tunjangan	Koordinasi dengan unit terkait	Monev terkait progres kelengkapan yang diperlukan	Segera setelah
12	Membangun sistem manajemen	Akreditasi/Surveilance/Re-akreditasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	84	Pembekuan status akreditasi	Kabid PASKAL/Kasie Sertifikasi/Kasie Pengujian/Kasie Kalibrasi	Adanya LKS yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai batas waktu yang ditetapkan	Auditor KAN terlambat memverifikasi tindakan perbaikan	1	4	4	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Januari-Desember 2020	LKS, hasil verifikasi, status akreditasi	Surat, email, telepon, WA	Memantau proses tindakan perbaikan	Januari-Desember 2020
13	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Penerapan Sistem manajemen dan pengembangan kelembagaan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	85	Tidak terpenuhinya nilai minimal komponen pengungkit dan komponen hasil dalam penilaian WBK dan WBBM	Ketua Tim Pembangunan Zona Integritas	Dokumen pendukung pada komponen pengungkit tidak lengkap	Penilaian stakeholder terhadap pelayanan BBKPP terlalu rendah	2	4	8	Rapat koordinasi pembangunan zona integritas		Tiap Bulan	Dokumen pendukung komponen pengungkit dan hasil	- Rapat koordinasi - Aplikasi penilaian zona integritas	Memantau pengumpulan dokumen data dukung penilaian zona integritas	Februari - Desember 2020
				86	Nilai yang dicapai pada tiap parameter pengukuran kuesioner survei maturitas SPIP di bawah target	Ketua Satgas SPIP	- Evaluasi atas pengendalian intern belum sepenuhnya terdokumentasi secara memadai - Belum sepenuhnya melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas sebagian kegiatan pokok secara berkala - Belum sepenuhnya melakukan pemantauan yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer	-	2	2	4	- Identifikasi risiko kegiatan - Pemantauan pengendalian risiko	Otomatisasi kegiatan pemantauan dengan menggunakan aplikasi komputer	Januari - Desember 2020	- Daftar risiko kegiatan - Pengendalian risiko - Waktu pengendalian risiko - Daftar pemantauan risiko - Waktu pelaksanaan pemantauan - Kuesioner pengukuran maturitas SPIP	- Rapat koordinasi penyelenggaraan SPIP - Memo dinas	Memantau penyelenggaraan SPIP	Januari - Desember 2020

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				87	Hasil survei tidak sesuai target indeks kepuasan 3,6 (skala 4)	Kasie Pemasaran	Kecepatan pelayanan balai belum memuaskan pelanggan	Responden memberikan penilaian yang rendah di unsur kecepatan layanan	2	4	8	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Peningkatan kompetensi SDM pelayanan	- Mengarahkan pengisian survey, sehingga pelanggan memberikan nilai yang bagus. - Self asesmen terhadap petugas pelayanan - Membuat edaran pelayanan terkait sikap petugas	Januari - Desember 2020	SPM, SOP, kemampuan layanan balai	Sosialisasi, rapat, leaflet, brosur, website, surat edaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan balai	Januari - Desember 2020
				88	Jumlah peserta temu pelanggan tidak sesuai rencana	Kasie Pemasaran	Kurangnya jumlah peserta Peserta yang diundang hanya berasal dari 1 jenis layanan	- Pelanggan kurang tertarik menghadiri temu pelanggan. - adanya virus covid 19 - Domisili pelanggan jauh. - Kesibukan pelanggan	1	2	2	Mengidentifikasi pelanggan yang akan diundang	Memberikan penjelasan/ materi tambahan yang terkait layanan jasa balai	Maret 2020 & Juli September 2020	Daftar pelanggan, materi, kemampuan layanan balai	Undangan, Rapat internal, surat, diskusi	- Konfirmasi ulang terkait kehadiran pelanggan - Memastikan jumlah daftar undangan mencukupi	Maret dan September 2020
				89	Keterlambatan penyelesaian pelaksanaan kegiatan	Kasie Standardisasi	- Keterlambatan penyediaan bahan standar acuan - Keterlambatan penyediaan sarana pendukung	Kurangnya koordinasi dengan pemangku kepentingan	3	3	9	- Prosedur pengadaan bahan dan perbaikan peralatan - Pengajuan pengadaan bahan lebih awal	Bekerjasama dengan laboratorium uji diluar BBKPP	Januari - Desember 2020	Prosedur pengadaan bahan dan perbaikan peralatan	Memo Dinas, Surat, MoU	Monitoring realisasi pelaksanaan kegiatan	Januari - Desember 2020
				90	Tidak terlaksananya kegiatan survei kebutuhan litbang industri	Kabid SARS/ Kasie Sarana Riset Kulit/ Kasie Sarana Riset Karet dan plastik	- Kurangnya koordinasi antar pelaksana kegiatan - Sumber pembiayaan PNPB kurang mencukupi	PNBP tidak tercapai	3	4	12	Penunjukan pelaksana kegiatan	- Menyusun prioritas kegiatan survei kebutuhan industri - Mencari alternatif sumber pendanaan lain	Januari - Desember 2020	- Prosedur pelaksanaan survey kebutuhan litbang - Data industri yang akan disurvei	- Surat tugas/ SK - Rapat	Monitoring progress pelaksanaan kegiatan	Januari - Desember 2020
14	Penyusunan Program dan Evalap	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)		91	Penyusunan RKAKL sering dilakukan revisi	Kasubag Program dan Pelaporan	- Kurangnya data dukung RKAKL pada saat penelaahan RKAKL - Kesalahan dalam penginputan jumlah pagu anggaran pada aplikasi RKAKL	Keterlambatan pengumpulan TOR dan RAB dari Peneliti, Seksi/Subbag, dan Bidang/ Bagian	2	2	4	- Memo dinas pengumpulan TOR dan RAB - SBU - Checklist data dukung	Koordinasi yang lebih intensif dengan peneliti, Seksi/Subbag, dan Bidang/ Bagian	Maret 2019	PMK tentang penyusunan anggaran	Forum pembahasan usulan kegiatan dan anggaran	Mericek kesesuaian data RKAKL dengan TOR, RAB dan SBU	Januari - Oktober 2019
				92	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	Kasubag Program dan Pelaporan	Penyerahan data dari masing-masing bidang/bagian/penyedia data terlambat	Data dari luar lambat masuk	1	2	2	Memo dinas permintaan data	Koordinasi yang lebih intensif dalam meminta data	Tiap triwulan	data informasi	koordinasi dengan penyedia data	Memastikan pengumpulan data tidak mengalami hambatan	Tiap triwulan

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
15				93	Kesalahan data pada laporan	Kasubag Program dan Pelaporan	Ketidaktepatan/ketidaklengkapan dalam mengolah data		1	2	2	Reviu data yang diterima	kroscek data	Tiap triwulan	data informasi yang valid	kroscek data kepada penyedia data	Memastikan data yang terkumpul sudah valid	Tiap triwulan
				94	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana	Kasubag Program dan Pelaporan	- Kurangnya perencanaan sehingga banyaknya perubahan kebutuhan pada saat pelaksanaan - Banyaknya revisi anggaran	Perubahan/ revisi program dari luar	2	2	4	TOR, RAB, RKAKL, POK dan DIPA	ALKI dan e monitoring anggaran	Tiap triwulan	ALKI dan e monitoring anggaran	Forum pembahasan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Tiap triwulan
				95	Tidak tercapainya kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan pengadaan BMN	Kasubag Keuangan	- Lemahnya perencanaan pengadaan BMN - Lemahnya koordinasi diantara penanggungjawab kegiatan	Adanya keperluan yang mendesak	2	2	4	Presentasi dan Pembahasan diawal kegiatan	Melakukan revisi guna mensinergikan perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan	Setiap triwulan	Target realisasi anggaran	kroscek data kepada penyedia data	Memastikan data yang terkumpul sudah valid	Januari - Oktober 2020
				96	Perubahan lokasi/letak aset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	Kasubag Keuangan	- Lemahnya komunikasi dan koordinasi pengelola BMN, serta kurangnya sosialisasi mengenai peraturan BMN - Pengadaan dan pemindahan BMN oleh penanggung jawab sering tidak koordinasi dengan pengelola BMN	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN	3	4	12	- Daftar Barang Ruang	Koordinasi pengelola BMN dengan penanggung jawab ruangan	Setiap 6 Bulan /Semester	Kartu Daftar Barang Ruang di setiap ruangan	Forum pembahasan dan evaluasi kinerja pencapaian anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan anggaran	Tiap triwulan
				97	Ketidak lengkapan prosedur administrasi pada aset BMN	Kasubag Keuangan	Updating data BMN yang belum maksimal/ realtime	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN	2	3	6	Pemutahiran dan update data BMN	Pemutahiran dan update data BMN harus terjadwal secara rutin.	Setiap 6 Bulan /Semester	Kartu Daftar Barang Ruang di setiap ruangan dan aplikasi SIMAK	Forum pembahasan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Tiap triwulan
				98	Terjadinya ketidaksesuain pembebanan akun dalam belanja	Bendahara pengeluaran / Kasubag Keuangan	Kesalahan dalam pembebanan akun belanja dan sumber dana	Proses revisi Dari KPPN yang membutuhkan waktu	2	2	4	Rekonsiliasi internal diantara stakeholder pembuat laporan pertanggung jawaban (SAKPA, SPM, EMON)	Rekonsiliasi internal diantara stakeholder pembuat laporan pertanggung jawaban (SAKPA, SPM, EMON)	Setiap 3 bulan/ Triwulan	Laporan Rekonsiliasi keuangan dengan KPPN	Rekonsiliasi satker setiap bulan	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Tiap triwulan
99	Penyerapan anggaran yang tidak efisien	Ka.Bag TU	Pelaksanaan kegiatan Pokja yang tidak sesuai dengan perencanaan	Adanya kebijakan anggaran dari Kemenkeu	2	2	4	Penentuan jadwal/waktu pelaksanaan kegiatan berdasarkan perencanaan	Penunjukan personil yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan (kegiatan fisik dan keuangan)	Setiap tahun	Laporan Rekonsiliasi keuangan dengan KPPN	Rekonsiliasi satker setiap bulan	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Tiap triwulan				

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko										
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
Internal	Eksternal																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				100	Proses turn over uang persediaan yang relatif lama	Bendahara Pengeluaran/ Ka.Subag Keuangan	Komunikasi yang tidak efektif diantara stake holder Pengelola DIPA ( Bendahara Pengeluaran, Pejabat Pengadaan, PPK)	Terjadinya Keterlambatan pemasok barang/jasa, dan kurangnya kelengkapan dokumen administrasi	1	1	1	Meningkatkan komunikasi dan koordinasi diantara stake holder pengelola DIPA dan user.	Memberlakukan ketentuan dan sanksi sesuai dengan penggunaan uang persediaan PMK No 190 tahun 2012. Dan melakukan penunjukan personil yang bertanggung jawab pada kegiatan tersebut	Setiap tahun	Laporan Rekonsiliasi keuangan dengan KPPN	Rekonsiliasi satker setiap bulan	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Tiap triwulan
16	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan jasa industri	Pengadaan kendaraan bermotor	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	101	Pengadaan kendaraan bermotor tidak dapat terlaksana	Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	Anggaran untuk pengadaan kendaraan bermotor yang berasal dari PNPB belum tersedia karena target PNPB tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKPP	2	2	4	Prioritas penggunaan dana PNPB	-	Tiap bulan	Data kendaraan bermotor yang akan di beli	RKAKL, KAK, RAB	Monitoring pencapaian PNPB dan penggunaannya	Tiap bulan
17		Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	102	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi tidak dapat terlaksana	Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	Anggaran untuk pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang berasal dari PNPB belum tersedia karena target PNPB tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKPP	2	2	4	Prioritas penggunaan dana PNPB	-	Tiap bulan	Data perangkat pengolah data dan komunikasi yang akan di beli	RKAKL, KAK, RAB	Monitoring pencapaian PNPB dan penggunaannya	Tiap bulan
18		Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	103	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran tidak dapat terlaksana	Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	Anggaran untuk pengadaan peralatan fasilitas perkantoran yang berasal dari PNPB belum tersedia karena target PNPB tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKPP	2	2	4	Prioritas penggunaan dana PNPB	-	Tiap bulan	Data peralatan fasilitas perkantoran yang akan di beli	RKAKL, KAK, RAB	Monitoring pencapaian PNPB dan penggunaannya	Tiap bulan
				104	Pelaksanaan tender peralatan laboratorium terlambat	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	- Perubahan jenis alat yang akan dibeli - Pembentukan panitia tender terlambat	Anggaran dibintang/ Diblokir	2	5	10	- Penyusunan TOR, RAB kegiatan dan RKAKL, beserta dengan data dukunginya - Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika anggaran diblokir - Memo dinas pembuatan SK penunjukan panitia tender	Januari - April 2020	- TOR dan RAB kegiatan - DIPA - data panitia tender	- rapat koordinasi pelaksanaan kegiatan - SK penunjukan panitia tender	- Memastikan anggaran tidak diblokir - Memastikan jenis dan spek alat laboratorium yang akan dibeli - memastikan pembentukan panitia tender	Januari - April 2020	
19		Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	105	Anggaran renovasi di bintang/ diblokir	Kasubag Program dan Pelaporan	Kurangnya data dukung kegiatan renovasi gedung dan bangunan	Rekomendasi dari Dinas PU terlambat	3	4	12	- Memo dinas pengumpulan TOR dan RAB - Checklist data dukung - Roadmap kebutuhan renovasi gedung dan bangunan	Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika anggaran diblokir	Maret 2019	Data rencana kebutuhan renovasi gedung dan bangunan	Forum pembahasan usulan kegiatan dan anggaran	Mericek kesesuaian data RKAKL dengan TOR, RAB dan data dukung	Januari - Oktober 2019

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1				106	Pelaksanaan tender terlambat	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	Pembentukan panitia tender terlambat	Anggaran dibintang/ Diblokir	2	5	10	- Penyusunan TOR, RAB kegiatan dan RKAKL, beserta dengan data dukungannya	- Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika anggaran diblokir - Memo dinas pembuatan SK penunjukan panitia tender	Januari - April 2020	- TOR dan RAB kegiatan - DIPA - data panitia tender	- rapat koordinasi pelaksanaan kegiatan - SK penunjukan panitia tender	- Memastikan anggaran tidak diblokir - memastikan pembentukan panitia tender	Januari - April 2020
				107	Spek fisik hasil pengerjaan renovasi tidak sesuai dengan yang ditentukan	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	Kesalahan dalam menentukan spek	Penyedia melakukan tindakan manipulasi pada pengerjaan renovasi	2	5	10	- Melihat rekam jejak penyedia - Pembentukan perencanaan dan pengawas pelaksanaan pekerjaan	-	Januari 2020	- data penyedia - data rencana pengerjaan renovasi - laporan pengawas pelaksanaan pengerjaan renovasi	- Website LPSE - SK perencanaan dan pengawas pelaksanaan pengerjaan renovasi	Memantau pelaksanaan renovasi	Sesuai jadwal pelaksanaan renovasi
				108	Waktu penyelesaian pengerjaan tidak sesuai dengan yang ditentukan	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	SDM terbatas	- Ada perubahan harga bahan - Penyedia tidak bisa menyelesaikan pekerjaan	2	3	6	- Pemilihan waktu tender di awal tahun - SPK	-	Januari 2020	Spek dan jadwal pelaksanaan	SPK	Memantau renovasi	Sesuai jadwal pelaksanaan renovasi
20		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	109	Pemenuhan kebutuhan kegiatan operasional dan pemeliharaan sebagian kecil tidak terpenuhi	Kabag TU	Kekurangcermatan dalam merealisasikan kegiatan yang prioritas	Adanya kegiatan operasional kantor yang sifatnya penting dan mendesak yang belum terencana	1	1	1	Koordinasi dengan unit terkait	Checklist daftar prioritas kegiatan operasional dan pemeliharaan	Segera setelah terjadi kegiatan yang sifatnya mendadak	Daftar permohonan yang diajukan	Koordinasi dengan unit terkait	Monev secara intensif	Tiap minggu
				110	Pemenuhan kebutuhan operasional dan pemeliharaan yang sifatnya penting dan mendesak tidak terpenuhi	Kabag TU	Kekurangcermatan dalam merealisasikan kegiatan yang prioritas	- Kesulitan dalam menentukan penyedia jasa perbaikan mesin rusak - Adanya kebijakan peraturan keuangan yang terus berkembang (terkait pajak)	2	2	4	Koordinasi dengan unit terkait	Monev terhadap usulan / laporan terkait operasional/ pemeliharaan kantor	Setiap bulan	Surat usulan/ laporan	rapat mingguan	Pengecekan terhadap usulan yang masuk	Tiap bulan



**DAFTAR RISIKO REVISI I**  
**BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**  
**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Visi : -

Misi : -

Tujuan : **Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri**

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
1.	Terbatasnya industri yang bersedia menerapkan hasil litbang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minimnya penyebaran informasi hasil litbang</li> <li>- Tingkat kesiap terapan hasil litbang belum sesuai</li> <li>- Keterlambatan respon kebutuhan litbang industri</li> </ul>	Industri merasa hasil litbang yang dihasilkan belum sesuai dengan kebutuhannya
2.	Kurangnya permintaan jasa alih teknologi	Kurangnya promosi hasil rekayasa/litbang kepada stakeholder terkait	Minimnya informasi stakeholders terkait alih teknologi hasil litbang
3.	Waktu pelaksanaan kegiatan alih teknologi tidak sesuai	kurangnya koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak tercapainya kesepakatan dengan industri</li> <li>- Rencana pelaksanaan tidak sesuai program</li> </ul>
4.	Lokasi dan waktu pelaksanaan alih teknologi yang sulit disesuaikan dengan kegiatan produksi	kurangnya koordinasi	Pada umumnya industri masih mengutamakan kegiatan produksinya daripada mengikuti pelatihan
5.	Tidak semua industri bisa mengaplikasikan hasil penelitian yang didiseminasikan	Kurang informasi mengenai riset yang dibutuhkan oleh industri	Hasil penelitian kurang sesuai kebutuhan industri
6.	Tidak terlaksananya kegiatan diseminasi	Sumber pembiayaan dari PNBP tidak mencukupi	Force Major wabah Covid 19
7.	Teknologi yang dipamerkan kurang update memenuhi kebutuhan industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi hasil litbang dinilai kurang bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi industri.</li> <li>- Kurang bisa menangkap informasi terbaru terkait perkembangan teknologi industri</li> </ul>	Terbatasnya permintaan dari industri untuk kerjasama teknologi riset
8.	Tidak terlaksananya kegiatan gelar teknologi sesuai target jumlah pelaksanaan	Sumber pembiayaan dari PNBP kurang mencukupi	Pelaksanaan pameran tergantung dari luar dan adanya gangguan wabah Covid-19
9.	Plagiarisme	kurangnya pemahaman terhadap tiga pilar etika peneliti	Semakin ketatnya ketentuan terakit tulisan ilmiah
10.	Terbatasnya naskah berkualitas yang masuk	Lingkup Majalah Kulit Karet Plastikn (MKKP) terlalu spesifik yaitu bidang kulit, karet, dan plastik baik terkait proses maupun lingkungannya	Terbatasnya minat penulis yang memasukkan ke Jurnal MKKP
11.	Pengelolaan naskah tidak tepat waktu	Naskah terlambat masuk	Mitra bestari tidak tepat waktu (terlalu lama) dalam mereview naskah

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
12.	Editing naskah yang kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Keterbatasan waktu editing</li> <li>– Tidak meratanya kompetensi SDM staf redaksi</li> </ul>	Penulis naskah terlambat mengirimkan revisi naskah
13.	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kurangnya promosi dengan stakeholder terkait</li> <li>– SPM sering terlambat/ tidak tepat waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Masih ada stakeholder belum mengenal Jasa layanan BBKPP.</li> <li>– Belum tercapainya kesepakatan dengan industri</li> </ul>
14.	Nilai teknometer hasil litbangyasa masih dibawah 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mayoritas kegiatan litbang yang dilakukan masih merupakan kegiatan litbang dasar</li> <li>– Kurangnya melibatkan industri dari sejak awal melakukan kegiatan litbang</li> <li>– Kurangnya jejaring/sinergi dengan akademisi ataupun lembaga litbang basic yang melakukan kegiatan litbang dengan nilai teknometer 1 - 4 (dasar)</li> </ul>	Masih adanya sikap saling berkompetisi/bersaing antar lembaga litbang
15.	Penyelesaian pelaksanaan litbangyasa terlambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Lemahnya perencanaan</li> <li>– Keterbatasan sarana litbang</li> <li>– Panjangnya birokrasi</li> <li>– Keterbatasan jumlah SDM yang membantu kegiatan litbang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Periode indent yang cukup panjang pada saat pengadaan alat utama dan bahan kimia</li> <li>– Keterlambatan data hasil uji hasil litbang</li> </ul>
16.	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	Keterbatasan jumlah instruktur sistem manajemen non auditor	Permintaan pelatihan yang tinggi
17.	Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi	Kesalahan prosedur yang dilakukan oleh pengelola lembaga yang mengakibatkan tuntutan oleh klien	Tuntutan/ komplain dari klien
18.	Kajian permohonan tidak tepat waktu	Keterbatasan SDM di seksi Pemasaran	Kurang lengkapnya data permohonan
19.	Persetujuan permohonan tidak tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Sebagian atau seluruh dokumen klien tercecer</li> <li>– Komunikasi dengan klien kurang lancar</li> <li>– Pengiriman persetujuan ke klien terhambat</li> </ul>	Ketidaktepatan waktu perbaikan permohonan dari klien
20.	Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak</li> <li>– Kesepakatan waktu penanda tangan kontrak susah tercapai</li> <li>– Adanya force majeure diantara pihak penandatanganan kontrak</li> </ul>	Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
21.	Pelaksanaan audit tahap I berlarut-larut	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Keterlambatan penunjukkan auditor</li> <li>– Keterlambatan pelaksanaan AT I oleh auditor</li> <li>– Keterlambatan kajian tahap I dari MA &amp; MM</li> <li>– Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor</li> <li>– Sebagian atau seluruh rekaman AT I tidak lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Keterlambatan pengiriman dokumen dari klien</li> <li>– Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien</li> </ul>
22.	Pelaksanaan audit tahap II yang tertunda	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Keterlambatan penentuan jadwal audit</li> <li>– Keterlambatan penyelesaian administrasi</li> <li>– Keterlambatan penunjukkan auditor</li> <li>– Kompetensi auditor yang memenuhi persyaratan standar terbatas</li> <li>– Jadwal pelaksanaan audit masih sering berubah-ubah</li> <li>– Pembagian tugas audit antara tim kurang jelas</li> <li>– Perbedaan cara mengaudit &amp; pemahaman auditor terhadap standar</li> <li>– Evaluasi terhadap kriteria audit sebelum menetapkan temuan belum dilakukan</li> <li>– Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor</li> <li>– Sebagian atau seluruh rekaman AT II tercecer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kekurang siapan klien untuk di audit, terutama karena ada kegiatan di waktu yang bersamaan</li> <li>– Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien</li> </ul>
23.	Pelaksanaan surveilen yang tertunda	Keterlambatan penentuan jadwal audit	Ketidaksiapan klien/ kendala di klien
24.	Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Keterlambatan pelaksanaan rapat komite sertifikasi</li> <li>– Keterlambatan pembuatan surat keputusan</li> <li>– Kompetensi komite sertifikasi kurang memenuhi persyaratan</li> <li>– Komunikasi antara anggota komite dan lembaga terhambat</li> <li>– Sebagian atau seluruh rekaman rapat komite sertifikasi tidak lengkap</li> </ul>	

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
25.	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu sesuai waktu layanan minimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>– adanya proses pengiriman sertifikat dari sertifikasi ke pjt kemudian ke sub bag umum untuk dikirim memerlukan waktu lama</li> <li>– Keterlambatan pembuatan sertifikat</li> <li>– Ketidaksesuaian data klien dalam sertifikat</li> <li>– Keterlambatan penandatanganan sertifikat</li> <li>– Keterlambatan serah terima sertifikat</li> <li>– Komunikasi dengan klien terhambat</li> <li>– Koordinasi internal kurang fleksibel berjalan dengan baik</li> </ul>	Konfirmasi data draft sertifikat tidak segera ditindaklanjuti
26.	Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Lab pengujian BBKPP melakukan pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh LSPro BBKPP terkait sertifikasi produk</li> <li>– Lab kalibrasi BBKPP melakukan kalibrasi di perusahaan/industri yang menjadi klien sertifikasi BBKPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Permintaan perekayasaan hasil uji/kalibrasi oleh pelanggan</li> <li>– Komplain pelanggan</li> </ul>
27.	Terdapat personil di LPK BBKPP dan Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan pengujian /kalibrasi terhadap sampel uji dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh/ konflik kepentingan</li> <li>– Upaya untuk mengubah hasil sesuai kepentingan perusahaan</li> <li>– <b>Adanya kemungkinan rangkap tugas sebagai auditor sekaligus sebagai Komite Sertifikasi</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Permintaan perekayasaan hasil uji/kalibrasi oleh pelanggan</li> <li>– Komplain pelanggan</li> </ul>
28.	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Integritas personel kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)</li> <li>– Apresiasi atas pelayanan terbaik dari perusahaan</li> </ul>
29.	Hasil evaluasi kegiatan pelatihan tidak maksimal	Kompetensi tenaga instruktur muda khususnya sistem manajemen masih terbatas	Peserta

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
30.	Pelaksanaan pelatihan tidak sesuai program pelatihan	Promosi terbatas	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tidak ada peserta yang mendaftar</li> <li>– Permintaan pelatihan biasanya di Triwulan ke III - IV</li> <li>– Adanya Pandemi Covid-19</li> </ul>
31.	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tidak ada mekanisme reminder yang tepat;</li> <li>– Alat kalibrator yang dimiliki LK BBKPP terbatas sehingga menunggu alat tersebut tidak digunakan dan siap utk dikalibrasi eksternal</li> </ul>	Lab kalibrasi eksternal tidak dapat langsung menerima permintaan yang diajukan BBKPP
32.	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	Informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKPP kurang lengkap	Lab kalibrasi eksternal tidak merekam informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKPP
33.	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBKPP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS / staf pemasaran sehingga menerima alat yang diluar kemampuan LK BBKPP dalam memberikan pelayanan jasa kalibrasi	Pelanggan tidak melihat kemampuan LK BBKPP sebelum mengirimkan alat yang akan dikalibrasi
34.	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS mengenai proses bisnis di LK BBKPP	-
35.	Kondisi alat dari pelanggan sudah rusak pada saat akan dilakukan kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab..	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak</li> <li>– keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS</li> </ul>	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kondisi peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKPP
36.	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak</li> <li>– Keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS</li> </ul>	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kualitas peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKPP

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
37.	Alat milik pelanggan rusak saat di kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Handling personil yang tidak tepat</li> <li>- Personil kurang kompeten</li> <li>- Kelelahan personil</li> </ul>	Pelanggan kurang detail memberikan informasi tentang handling untuk peralatan secara khusus
38.	Alat milik pelanggan rusak dalam proses kalibrasi di LK BBKPP dikarenakan kondisi force major	force major	force major
39.	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	Kelalaian penanggung jawab	Jumlah sampel meningkat
40.	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya sosialisasi mengenai persyaratan kondisi lingkungan</li> <li>- Kurangnya awareness dari analisis kalibrasi terhadap persyaratan kondisi lingkungan</li> </ul>	Tuntutan pelanggan untuk penyelesaian kalibrasi dengan segera
41.	Terlupa mereset thermohygro menyebabkan salah dalam menampilkan kondisi lingkungan kalibrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya sosialisasi mengenai cara pemakaian thermohyrometer</li> <li>- Kurangnya awareness dari analisis kalibrasi terhadap cara pemakaian thermohyrometer</li> </ul>	Volume pekerjaan meningkat
42.	Pelaksanaan kalibrasi di tempat pelanggan yang terdapat potensi penularan penyakit beresiko terhadap kesehatan petugas kalibrasi.	Kurangnya informasi mengenai resiko yang ada di tempat pelanggan	Pelanggan tidak menginformasikan kepada BBKPP mengenai resiko yang ada di tempatnya
43.	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang koordinasi internal</li> <li>- kurang menggali informasi mengenai detail peralatan milik pelanggan</li> </ul>	Pelanggan kurang dalam memberikan informasi mengenai detail peralatan yang diajukan kalibrasi
44.	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada waktu sebelumnya, LK BBKPP tidak memiliki bahan kimia yang kembar</li> <li>- Analisis belum terbiasa menuliskan identitas secara detail</li> </ul>	-
45.	Pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat menyebabkan adanya potensi kesulitan dalam proses membawa keluar peralatan kalibrator dari kawasan berikat setelah kalibrasi selesai	Kurang informasi mengenai kondisi perusahaan apakah berada pada kawasan berikat atau tidak	Pelanggan tidak menginformasi mengenai lokasi perusahaan secara detail terkait kawasan berikat

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
46.	Peralatan standar rusak dalam penggunaan oleh personil LK BBKPP karena peralatan tiba-tiba mati (karena sumber listrik mati) padahal masih beroperasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesalahan dalam penggunaan alat</li> <li>- Mempersiapkan alat tambahan untuk mengantisipasi kerusakan (misal UPS)</li> </ul>	Kestabilan pasokan listrik
47.	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi belum memahami / salah faham cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	-
48.	Tidak menuliskan secara detail posisi immersion termometer gelas menyebabkan kesalahan hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi belum memahami / salah faham untuk menuliskan informasi detail tentang posisi immersion tersebut	-
49.	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	Belum ada exhaust untuk membuang uap media oilbath	-
50.	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	Anak timbangan 20 kg beresiko melukai jika tidak hati-hati	-
51.	Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis tidak memperhatikan arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku</li> <li>- Analisis tidak menggunakan APD</li> <li>- Alat kalibrator mengharuskan mendekati alat drum test</li> </ul>	Adanya kerusakan pada drum test
52.	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis kurang faham mengenai kondisi optimal dalam pemasangan pada pompa hidrolik</li> <li>- LK BBKPP tidak memiliki neple dengan ukuran yang sesuai dengan milik pelanggan</li> </ul>	Pelanggan tidak menginformasikan ukuran neple alat pressure gauge
53.	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang koordinasi internal,</li> <li>- Kurang personil yang kompeten,</li> <li>- Penentuan SPM belum mempertimbangkan antrian,</li> <li>- Kurangnya kalibrator yang kembar</li> </ul>	Volume pekerjaan meningkat
54.	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (program UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	Tidak ada mekanisme reminder yang tepat;	Keterbatasan anggaran
55.	Terdapat kesalahan dalam penyelenggaraan UBLK mandiri	Belum ada prosedur yang mengatur detail tentang penyelenggaraan UBLK mandiri	-

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
56.	Pelanggan membayar biaya kalibrasi terlalu banyak dari kenyataan alat yang dapat dikalibrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Penyampaian informasi dari CS kepada bendahara penerimaan masih belum memperhitungkan peralatan yang batal dikalibrasi</li> <li>– Belum ada mekanisme yang efektif mengenai komunikasi seputar total peralatan yang sudah selesai dikalibrasi atau tidak dapat dikalibrasi (batal)</li> </ul>	Ketidacermatan dari pelanggan
57.	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	Kurangnya pemeriksaan dalam draft lampiran sertifikat dan halaman depan sertifikat kalibrasi	Volume pekerjaan meningkat
58.	Kepala Bidang PASKAL selaku Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Tupoksi BBKPP menggabungkan secara struktur organisasi antara LS dan LK di bawah Kepala Bidang yang sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS</li> <li>– Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKPP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan adanya keberpihakan</li> </ul>
59.	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan kalibrasi terhadap alat dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh/ konflik kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS</li> <li>– Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKPP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan adanya keberpihakan</li> </ul>
60.	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Integritas personel kurang	Adanya keinginan kuat perusahaan/ industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/ kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)
61.	Permintaan penggantian nama dan/atau alamat pelanggan	Update data terlambat	Pelanggan tidak konsisten
62.	Masih ada beberapa uji yang belum sesuai SPM	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Alat rusak/dalam proses perbaikan</li> <li>– Metode uji yang belum sesuai- Uji ulang</li> <li>– Kurangnya personel yang kompeten</li> <li>– Penentuan SPM tidak memperhitungkan antrian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Sampel yang diberikan pelanggan belum memenuhi persyaratan</li> <li>– Adanya permintaan perubahan acuan parameter uji dari pelanggan</li> <li>– Terjadinya pemadaman listrik</li> </ul>
63.	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	SDM kurang cermat Kesalahan input data	Kesalahan informasi dari pelanggan (misal kode sampel, alamat)
64.	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Tidak ada peralatan dan/atau metode uji yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan uji kurang lengkap
65.	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kepadatan pekerjaan</li> <li>– Sertifikat tidak segera dikirim oleh petugas</li> </ul>	Klien belum melakukan pembayaran

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
66.	Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP.	Lab pengujian BBKPP melakukan pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh LSPRO BBKPP terkait sertifikasi produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permintaan perekayasaan hasil uji oleh pelanggan</li> <li>- Komplain pelanggan</li> </ul>
67.	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan pengujian terhadap sampel uji dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permintaan perekayasaan hasil uji oleh pelanggan</li> <li>- Komplain pelanggan</li> </ul>
68.	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Integritas personel kurang</li> <li>- Minimnya pemahaman terkait gratifikasi</li> </ul>	Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)
69.	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Kurangnya pemantauan dari analisis tentang bahan kimia yang digunakan	Pengadaan terlambat
70.	Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	Analisis tidak menggunakan APD selama melakukan pengujian	APD yang diperlukan oleh analisis, terlambat untuk disediakan
71.	Penggunaan peralatan uji yang tidak sesuai spesifikasi yang diperlukan metode uji	Kurangnya pemantauan kondisi peralatan uji yang digunakan	-
72.	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Kurangnya pemantauan dari analisis tentang standard material yang digunakan	Supply dari penyedia eksternal yang terhambat
73.	Perhitungan data uji excell yang tidak valid	Pergeseran formula perhitungan excell yang tidak disadari oleh analisis	-
74.	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Analisis kurang teliti dalam memasukkan data input hasil uji	Volume pekerjaan meningkat
75.	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Peralatan uji yang digunakan untuk pengujian rusak	Penyedia jasa eksternal untuk perbaikan alat belum dapat memperbaiki alat uji yang rusak
76.	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan kimia di laboratorium uji	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan kimia yang diperlukan
77.	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir	-	Kondisi alam
78.	Waktu pekerjaan konsultan sistem informasi melebihi batas kontrak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang lancarnya komunikasi dengan konsultan</li> <li>- Pengumpulan data dan informasi sebagai bahan penyusunan master database yang membutuhkan waktu- Kurangnya monitoring pelaksanaan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultan kurang memahami proses bisnis</li> <li>- Pelaksanaan pekerjaan melebihi tenggat waktu</li> </ul>

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
79.	Pengembangan SDM balai masih belum berdasarkan kebutuhan	Belum adanya rencana kegiatan pengembangan SDM balai berdasarkan kebutuhan	Pendanaan terbatas
80.	Pengembangan SDM balai masih belum untuk seluruh pegawai	Terbatasnya dana untuk pengembangan SDM balai	Kebijakan pemotongan anggaran
81.	Kurangnya anggaran gaji dan tunjangan	Kekurangcermatan dalam perencanaan penyusunan gaji dan tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Bertambahnya jumlah pegawai karena adanya mutasi dari luar</li> <li>– Perubahan kebijakan kenaikan gaji atau tunjangan</li> </ul>
82.	Kelebihan anggaran untuk gaji dan tunjangan	Kekurangcermatan dalam perencanaan penyusunan gaji dan tunjangan	Berkurangnya jumlah pegawai karena mutasi dan pensiun, serta tingginya frekuensi DL pegawai
83.	Adanya kelebihan bayar bagi pegawai	Kelalaian dalam perhitungan gaji pegawai yang bersangkutan	adanya persyaratan terkait penghentian pembayaran gaji yang tertunda
84.	Pembekuan status akreditasi	Adanya LKS yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai batas waktu yang ditetapkan	Auditor KAN terlambat memverifikasi tindakan perbaikan
85.	Tidak terpenuhinya nilai minimal komponen pengungkit dan komponen hasil dalam penilaian WBK dan WBBM	Dokumen pendukung pada komponen pengungkit tidak lengkap	Penilaian stakeholder terhadap pelayanan BBKPP terlalu rendah
86.	Nilai yang dicapai pada tiap parameter pengukuran kuesioner survei maturitas SPIP di bawah target	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Evaluasi atas pengendalian intern belum sepenuhnya terdokumentasi secara memadai</li> <li>– Belum sepenuhnya melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas sebagian kegiatan pokok secara berkala</li> <li>– Belum sepenuhnya melakukan pemantauan yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer</li> </ul>	-
87.	Hasil survei tidak sesuai target indeks kepuasan 3,6 (skala 4)	Kecepatan pelayanan balai belum memuaskan pelanggan	Responden memberikan penilaian yang rendah di unsur kecepatan layanan
88.	Jumlah peserta temu pelanggan tidak sesuai rencana	Kurangnya jumlah peserta Peserta yang diundang hanya berasal dari 1 jenis layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pelanggan kurang tertarik menghadiri temu pelanggan.</li> <li>– Adanya virus covid 19</li> <li>– Domisili pelanggan jauh.</li> <li>– Kesibukan pelanggan</li> </ul>
89.	Keterlambatan penyelesaian pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Keterlambatan penyediaan bahan standar acuan</li> <li>– Keterlambatan penyediaan sarana pendukung</li> </ul>	Kurangnya koordinasi dengan pemangku kepentingan

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
90.	Tidak terlaksananya kegiatan survei kebutuhan litbang industri	– Kurangnya koordinasi antar pelaksana kegiatan- Sumber pembiayaan PNPB kurang mencukupi	PNBP tidak tercapai
91.	Penyusunan RKA-KL sering dilakukan revisi	– Kurangnya data dukung RKAKL pada saat penelaahan RKAKL – Kesalahan dalam penginputan jumlah pagu anggaran pada aplikasi RKAKL	Keterlambatan pengumpulan TOR dan RAB dari Peneliti, Seksi/Subbag, dan Bidang/ Bagian
92.	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	Penyerahan data dari masing-masing bidang/bagian/penyedia data terlambat	Data dari luar terlambat masuk
93.	Kesalahan data pada laporan	Ketidakteitian/ketidaklengkapan dalam mengolah data	
94.	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana	– Kurangnya perencanaan sehingga banyaknya perubahan kebutuhan pada saat pelaksanaan – Banyaknya revisi anggaran	Perubahan/ revisi program dari luar
95.	Tidak tercapainya kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan pengadaan BMN	– Lemahnya perencanaan pengadaan BMN – Lemahnya koordinasi diantara penanggungjawab kegiatan	Adanya keperluan yang mendesak
96.	Perubahan lokasi/letak asset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	– Lemahnya komunikasi dan koordinasi pengelola BMN, serta kurangnya sosialisasi mengenai peraturan BMN – Pengadaan dan pemindahan BMN oleh penanggung jawab sering tidak koordinasi dengan pengelola BMN	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN
97.	Ketidak lengkapan prosedur administrasi pada aset BMN	Updating data BMN yang belum maksimal/ realtime	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN
98.	Terjadinya ketidaksesuain pembebanan akun dalam belanja	Kesalahan dalam pembebanan akun belanja dan sumber dana	Proses revisi Dari KPPN yang membutuhkan waktu
99.	Penyerapan anggaran yang tidak efisien	Pelaksanaan kegiatan Pokja yang tidak sesuai dengan perencanaan	Adanya kebijakan pengurangan anggaran dari Kemenkeu
100.	Proses turn over uang persediaan yang relatif lama	Komunikasi yang tidak efektif diantara stake holder Pengelola DIPA ( Bendahara Pengeluaran, Pejabat Pengadaan, PPK)	Terjadinya Keterlambatan pemasok barang/jasa, dan kurangnya kelengkapan dokumen administrasi
101.	Pengadaan kendaraan bermotor tidak dapat terlaksana	Anggaran untuk pengadaan kendaraan bermotor yang berasal dari PNPB belum tersedia karena target PNPB tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKKP
102.	Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi tidak dapat terlaksana	Anggaran untuk pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi yang berasal dari PNPB belum tersedia karena target PNPB tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKKP

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
103.	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran tidak dapat terlaksana	Anggarannya untuk pengadaan peralatan fasilitas perkantoran yang berasal dari PNBPN belum tersedia karena target PNBPN tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKPP
104.	Pelaksanaan tender peralatan laboratorium terlambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan jenis alat yang akan dibeli</li> <li>- Pembentukan panitia tender terlambat</li> </ul>	Anggaran dibintang/ Diblokir
105.	Anggaran renovasi di bintang/ diblokir	Kurangnya data dukung kegiatan renovasi gedung dan bangunan	Rekomendasi dari Dinas PU terlambat
106.	Pelaksanaan tender terlambat	Pembentukan panitia tender terlambat	Anggaran dibintang/ Diblokir
107.	Spek fisik hasil pengerjaan renovasi tidak sesuai dengan yang ditentukan	Kesalahan dalam menentukan spek	Penyedia melakukan tindakan manipulasi pada pengerjaan renovasi
108.	Waktu penyelesaian pengerjaan tidak sesuai dengan yang ditentukan	SDM terbatas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada perubahan harga bahan</li> <li>- Penyedia tidak bisa menyelesaikan pekerjaan</li> </ul>
109.	Pemenuhan kebutuhan kegiatan operasional dan pemeliharaan sebagian kecil tidak terpenuhi	Kekurangcermatan dalam merealisasikan kegiatan yang prioritas	Adanya kegiatan operasional kantor yang sifatnya penting dan mendesak yang belum terencana
110.	Pemenuhan kebutuhan operasional dan pemeliharaan yang sifatnya penting dan mendesak tidak terpenuhi	Kekurangcermatan dalam merealisasikan kegiatan yang prioritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan dalam menentukan penyedia jasa perbaikan mesin rusak</li> <li>- Adanya kebijakan peraturan keuangan yang terus berkembang (terkait pajak)</li> </ul>

Yogyakarta, 27 Oktober 2020

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan plastik



H. Agus Kuntoro, MTA

**PETA RISIKO REVISI I**  
**BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**  
**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Matriks Analisis Resiko 5 X 5		Dampak				
		1	2	3	4	5
Deskripsi	Likelihood	Tidak Signifikan	Kecil	Menengah	Besar	Katastropik
S. Tinggi	5					
Tinggi	4					
Sedang	3		40	4,18,30,70,89,	5,6,7,90,96,105	1
Rendah	2		25,41,42,47,48,79, 80,86,91,94,95,98, 99,101,102,103,110	10,11,15,23,36,49,54,57, 97,108	3,8,13,14,27,28,29,31, 35,60,68,,69,71,73,74, 76,85,87	2,72,75,104, 106,107
S. Rendah	1	81,82,83, 100,109	20,24,39,43,55,88, 92,93	12,19,21,22,33,34,44,50, 52	9,16,17,26,32,37,38, 45,46,51,53,56,58,59, 61,62,63,64,65,66,67, 78,84	77

- Sangat segera untuk direspon dan ditindaklanjuti
- Segera direspon untuk ditindaklanjuti
- Menjadi perhatian untuk direspon
- Diabaikan namun diperhatikan agar tidak meningkat status risikonya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2020

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan plastik



*Agus Kuntoro*  
 Ir. Agus Kuntoro, MTA

**STATUS RISIKO REVISI I**  
**BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**  
**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

**RISIKO UTAMA**

Peringkat	Risiko Teridentifikasi	Status Risiko	Respon Risiko
1.	Terbatasnya industri yang bersedia menerapkan hasil litbang	Sangat segera untuk direspon dan ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Survei kebutuhan litbang industri</li> <li>– Meningkatkan jejaring kerjasama dengan industri</li> </ul>
2.	Tidak semua industri bisa mengaplikasikan hasil penelitian yang didiseminasikan	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Melakukan survei kebutuhan litbang (Kabid Sarana Riset &amp; Standardisasi beserta peneliti)</li> <li>– Tindaklanjuti survey kebutuhan litbang dan pemastian teknometer hasil litbang nilainya diatas 7.</li> <li>– FGD dengan Asosiasi dan industri.</li> <li>– Membuka link pada website, e-mail dan medsos untuk menampung masukan mengenai masalah industri.</li> </ul>
3.	Tidak terlaksananya kegiatan diseminasi	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pemenuhan target pencapaian PNPB</li> <li>– Alokasi pembiayaan PNPB mencukupi untuk pelaksanaan seminar.</li> <li>– Mencari sponsorship.</li> </ul>
4.	Teknologi yang dipamerkan kurang update memenuhi kebutuhan industri	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mengusulkan untuk mengadakan survei jenis teknologi yang menyelesaikan masalah industri</li> <li>– Diadakan forum khusus (FGD) untuk membahas dan mengevaluasi survei kebutuhan teknologi yang dibutuhkan industri</li> </ul>
5.	Tidak terlaksananya kegiatan survei kebutuhan litbang industri	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Penunjukan pelaksana kegiatan</li> <li>– Menyusun prioritas kegiatan survei kebutuhan industri</li> <li>– Mencari alternatif sumber pendanaan lain</li> </ul>
6.	Perubahan lokasi/letak asset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Daftar Barang Ruangan</li> <li>– Koordinasi pengelola BMN dengan penanggung jawab ruangan</li> </ul>
7.	Anggaran renovasi di bintang/ diblokir	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika anggaran diblokir

Yogyakarta, 27 Oktober 2020

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan plastik



Ir. Agus Kuntoro, MTA